

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala madrasah memiliki peran penting sebagai pemegang kebijakan yang mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kepala sekolah juga merupakan motor penggerak bagi semua sumber daya madrasah. Secara lebih spesifik kepala madrasah dituntut untuk mampu menggerakkan guru secara efektif, membina hubungan baik antara warga madrasah agar tercipta suasana yang kondusif, nyaman, produktif, kompak, serta mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang semua diarahkan untuk menghasilkan produk atau lulusan yang berkualitas.

Gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah merupakan tipe kepemimpinan yang sangat sesuai diterapkan dalam suatu organisasi baik itu dalam ruang lingkup kecil maupun ruang lingkup yang besar. Hal ini bisa dibuktikan dengan ciri: Pemimpin menempatkan dirinya sebagai pengontrol, pengatur dan pengawas dari organisasi tersebut dengan tidak menghalangi hak-hak bawahannya untuk berpendapat. Keberhasilan dalam upaya pengembangan kinerja guru juga sangat ditentukan oleh kepala madrasah mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengawasi atau mengendalikan serta menyelaraskan semua sumber daya pendidikan. Guru mempunyai

peranan dalam mentransformasikan input pendidikan sehingga menghasilkan output yang baik tentunya dengan proses yang baik seperti kegiatan belajar yang sesuai dengan kurikulum, dan adanya kompetensi dari guru, sehingga diharapkan adanya peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti, pendidikan yang baik dan unggul tetap akan bergantung pada kondisi kompetensi guru.¹

Penilaian kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pokok dalam pembelajaran di kelas, yaitu melalui perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil pengamatan saat pra observasi, tampak adanya beberapa guru belum menunjukkan kinerja yang baik. Gambaran rendahnya kinerja guru antara lain: guru mengajar secara monoton dan tanpa persiapan yang matang, kurang adanya variasi metode yang digunakan karena masih dominan menggunakan metode ceramah, guru jarang membuat media pembelajaran yang inovatif, ketidaksesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran, masih adanya guru yang motivasi mengajarnya rendah, masih ada guru yang datang terlambat, bahkan ada guru yang pada saat jam mengajar tidak berada di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini bermaksud mengungkap pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Al-Hidayah Ciomas.

¹Hasan Taufan Rahman, "Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Bahasa Inggris di SMP Swasta se-Kabupaten Garut", (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), p. 2

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala sekolah masih belum optimal.
2. Kinerja guru masih dinilai kurang profesional dan belum memenuhi standar yang ditentukan.
3. Kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh guru terhadap kewajiban yang dimilikinya.
4. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa guru bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan yang kompleks, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan demokratis kepala Madrasah di MA Al-Hidayah Ciomas Kabupaten Serang
2. Kinerja guru di MA Al-Hidayah
3. Pengaruh Gaya kepemimpinan demokratis kepala Madrasah terhadap kinerja guru di MA Al-Hidayah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang muncul dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran gaya kepemimpinan kepala Madrasah di MA Al-Hidayah Ciomas?
2. Bagaimana gambaran kinerja guru MA Al-Hidayah Ciomas?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah demokratis terhadap kinerja guru di MA Al-Hidayah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan kepala Madrasah di MA Al-Hidayah Ciomas
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru di MA Al-Hidayah Ciomas.
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di MA Al-Hidayah Ciomas.

F. Manfaat Pemikiran

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka kajian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan secara praktis untuk mengetahui pengaruh gaya

kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. Itulah sebabnya penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi dunia akademisi, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan penelitian-penelitian yang selanjutnya.
2. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam dan evaluasi dalam penyempurnaan kebijakan yang telah dan akan diambil sehingga sekolah dapat menjadi salah faktor meningkatnya kinerja guru.
3. Bagi kepala Sekolah/ Madrasah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah/madrasah untuk memperbaiki gaya kepemimpinannya.
4. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan dapat meningkatkan kualitas sekolah sehingga terciptanya pendidikan yang bermutu sesuai dengan undang-undang.
5. Secara umum bisa menjadi kontribusi pemikiran ke arah bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab yang diuraikan dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab ke satu pendahuluan, yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab ke dua kajian teoretik, hasil-hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian teoretik meliputi: gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan kinerja guru. Gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terdiri dari: pengertian gaya, pengertian kepemimpinan, pengertian demokratis, pengertian kepala madrasah, tipe dan gaya kepemimpinan, dan pengertian gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah. Kinerja guru terdiri dari: pengertian kinerja, pengertian guru, pengertian kinerja guru, dan aspek-aspek kinerja guru.

Bab ke tiga metodologi penelitian, meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab ke empat deskripsi hasil penelitian, yang meliputi: analisis data hasil penelitian, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Analisis data hasil penelitian terdiri dari: gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan kinerja guru.

Bab ke lima penutup, meliputi: simpulan dan saran-saran.